

HUBUNGAN PENDEKATAN *REALISITIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Mujianto^{1*}, Darsono², Sowiyah³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Bandung

³FIP Universitas Negeri Malang, Jl. Cakrawala No.5, Sumbersari, Kota Malang

*e-mail:amuji2893@gmail.com, Telp. +6285213360716

Abstract: Relationship Between The *Realistic Mathematics Education* Approach And The Mathematics Learning Outcomes

The purpose of this study was to analyze and find out a positive and significant relationship between the realistic mathematics education (RME) approach and the mathematics learning outcomes of students in class V SD Negeri 6 Metro Utara. This type of research is ex-postfacto correlation. The population is 58 students . The sample in this study is a saturated sample, where the entire population is sampled. Data collection tools are observations, questionnaires / questionnaires and documentation studies. Data analysis used is product moment correlation. Based on the elite data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the realistic mathematics education (RME) approach and the mathematics learning outcomes of students in class V SD Negeri 6 Metro Utara by showing the correlation coefficient of 0.215 is at a low level .

Keywords: learning outcomes, mathematics, RME approach

Abstrak: Hubungan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Dengan Hasil Belajar Matematika

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara. Jenis penelitian ini yaitu *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 58 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Alat pengumpul data yaitu observasi, kuesioner/angket dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara dengan ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,215 berada pada taraf rendah.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, pendekatan RME

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama untuk peserta didik agar dapat mengembangkan dirinya menjadi insan yang berpengetahuan, bersikap, dan berketerampilan sesuai dengan apa yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Melalui pendidikan diharapkan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang harus benar-benar diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan lajunya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai.

Tujuan tersebut dicapai oleh penyelenggara pendidikan dengan mengacu pada kurikulum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan-an Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 3: Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Susanto (2016: 185) menjelaskan matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan

dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suandito (2017: 13) Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern saat ini. karena matematika memiliki peran penting yang menjadi sarana dalam pemecahan masalah kehidupan.

Selain itu, diperlukan suatu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. (Hasratuddin, 2014: 30).

Pembelajaran matematika yang cenderung dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, karena proses belajar yang dilakukan hanya bersumber dari satu sumber dan penjelasan pendidik, sehingga peserta didik menjadi pasif selama pembelajaran. Oleh sebab itu, pelajaran menjadi membosankan karena hanya sebatas soal perhitungan baik penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Pendidik harus mampu membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan konkret, dengan cara mengkaitkan dunia nyata peserta didik dengan pembelajaran matematika, melalui penggunaan alat peraga yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sesuai dengan proses pembelajaran matematika yang cenderung dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, maka proses pembelajaran matematika dapat menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME),

karena pada pendekatan RME pembelajaran matematika menggunakan konteks “dunia nyata” yang membuat peserta didik mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalamannya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2016: 205) bahwa pendekatan RME merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada peserta didik, di mana aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ke pengalaman belajar real (nyata).

Dani (2017: 185) tahap-tahap dalam pendekatan RME berkaitan dengan indikator dari kemampuan generalisasi matematis yaitu menyimpulkan (generalisasi) berbagai pengetahuan, fakta, dan pengalaman yang diberikan kepada Peserta didik melalui contoh beberapa kasus dalam kehidupan nyata sehingga dapat menemukan kembali ide dan konsep matematika.

Selain itu, Melalui penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* ini, peserta didik dapat mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki sehingga peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih tinggi terhadap suatu konsep. (Riyadi, 2015: 2). Sehingga, peserta didik harus mampu melakukan suatu proses matematika yang mengaitkan dengan realitas dan aktivitas manusia yang berhubungan dengan matematika.

Pratiwi (2015: 80) kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol atau disebut kegiatan pembelajaran, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pendidik, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang

berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Sehingga memiliki hasil belajar yang baik.

Fitrianingtyas (2017: 3) hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Humaira (2015: 63) belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka di dapat hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi hari rabu pada tanggal 12 November 2018 dan dokumentasi dengan pendidik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara, diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika dilihat dari hasil ulangan tengah semester ganjil. Data mengenai hasil belajar kognitif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Matematika	
		>60	<60
V A	29	11	18
V B	29	13	16
Jumlah	58	24	34
Presentase	100%	41%	59 %

Sumber: Dokumentasi ulangan tengah semester ganjil TP. 2018/2019.

Berdasarkan tabel 1, hasil dokumentasi nilai ulangan tengah semester ganjil kelas V SD Negeri 6 Metro Utara dari beberapa mata pelajaran pokok. Hasil nilai ulangan tengah semester ganjil menunjukkan bahwa persentase ketuntasan mata pelajaran matematika masih rendah.

Jumlah peserta didik yang tuntas pada mata pelajaran matematika di kelas VA sebanyak 11 peserta didik, di kelas VB sebanyak 13 peserta didik. Presentase ketuntasan nilai matematika sebesar 41%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri 6 Metro Utara, apabila mengacu pada pendapat Mulyasa (2008: 131) yang menyatakan bahwa pembelajaran di kelas dianggap tuntas apabila $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik memiliki nilai di atas KKM.

Hasil observasi juga menunjukkan belum tuntasnya hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB SD Negeri 6 Metro Utara, disebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran peserta didik hanya dilatih terampil dalam menyelesaikan soal tetapi kurang menekankan penguasaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran hanya bersumber dari satu buku paket dan penjelasan pendidik, dan pendidik belum optimal dalam menggunakan pendekatan RME dalam proses pembelajaran.

Pendekatan RME dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika di sekolah, karena pembelajaran ini mengaitkan antara materi pelajaran dengan konteks dunia nyata peserta didik, sehingga peserta didik belajar secara konkret. Berdasarkan uraian di atas, mengenai masih rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

METODE

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang berupa angket dan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berupa angket yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel X (pendekatan *realistic mathematics education* (RME)) dan Variabel Y (hasil belajar matematika).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada bulan 2018 hingga April 2019. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Utara yang merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Metro Utara. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Dirun No.2, kelurahan Karangrejo,

Kecamatan Metro Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1938 dengan tanah seluas 3960m².

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian harus ditentukan jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas A dan B dengan jumlah 58 orang peserta didik. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2013: 176) apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi, yang disebut dengan sampel jenuh. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 orang peserta didik. Kemudian peneliti melakukan uji instrumen di luar populasi, yaitu pada 15 orang peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian *ex-postfacto* korelasi dilaksanakan sebagai berikut: (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V A dan V B di SD Negeri 6 Metro Utara, yang berjumlah 58 orang peserta didik. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket. (3) Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada 15 orang peserta didik kelas V di SD Negeri 8 Metro Utara. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada subjek penelitian. (6) Menghitung dan menganalisis data yang diperoleh untuk

mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara. (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Utara .

Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dan hasil belajar matematika. Data hasil belajar matematika peserta didik kelas V A dan V B yang diperoleh dari dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket pendekatan *realistic mathematics education* (RME). Kisi-kisi pendekatan *realistic mathematics education* (RME) (X) adalah sebagai berikut: (1) Memahami masalah kontekstual (2) Memahami masalah kontekstual (3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, (4) Menyimpulkan. Data variabel hasil belajar matematika (Y) diperoleh dari hasil ulangan tengah semester.

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket pendekatan *realistic mathematics education* (RME) layak

digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* yang di konsultasikan dengan tabel r dengan Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid, sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid atau *drop out*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *chi-kuadrat*, kemudian membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$, maka dikonsultasikan pada tabel Chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut: Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal, dan Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Uji linearitas menggunakan uji-F, selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah sebagai berikut: dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n - k$). Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan di konsultasikan dengan tabel

interpretasi koefisien korelasi, sedangkan menentukan kontribusi variabel X (pendekatan *realistic mathematics education* (RME)) dengan variabel Y (hasil belajar matematika) dengan rumus koefisien determinan.

Uji signifikansi hubungan antara variabel X (pendekatan *realistic mathematics education* (RME)) dengan variabel Y (hasil belajar matematika) ditentukan dari hasil perhitungan uji signifikansi atau uji-t dengan kaidah: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Utara yang merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Metro Utara. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Dirun No.2, kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1938 dengan tanah seluas 3960 m². Visi SDN 6 Metro Utara adalah Terwujudnya Sekolah yang Berprestasi Baik Intaq Maupun Iptek dan Peduli terhadap Lingkungan.

SD Negeri 6 Metro Utara memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai yang menunjang kegiatan pembelajaran. SD Negeri 6 Metro Utara juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya antara lain 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang pendidik, 12 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 gudang, 1 ruang komputer, 8 kamar mandi/WC,

1 UKS, 1 ruang penyimpanan alat-alat olahraga, dan 1 parkir dan kantin.

Selain itu, pendidik dan staf di SD Negeri 6 Metro Utara berjumlah 23 orang dengan 7 pendidik laki-laki dan 16 pendidik perempuan. Pendidikan pendidik di SD Negeri 6 Metro Utara ini adalah S1 sebanyak 20 pendidik, D2 1 pendidik, 1 staf dan 1 penjaga sekolah.

Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengadakan persiapan di antaranya mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah kemudian melaksanakan penelitian pendahuluan terlebih dahulu pada bulan November 2018. Setelah mendapatkan data-data pada penelitian pendahuluan, peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket untuk mendapatkan data penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada bulan Maret 2019 di SDN 8 Metro Utara.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* yang di konsultasikan dengan tabel r dengan Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid, sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid atau *drop out*.

Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007*. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen pendekatan RME terdapat 20 item pernyataan yang valid dari 30 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

20 item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian dan hasil uji reliabilitas instrumen pendekatan RME didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 1,027, sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,532. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel. Sedangkan data variabel Y (hasil belajar matematika) diperoleh dari nilai ulangan tengah semester ganjil TP. 2018/2019

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 di kelas V dengan menyebarkan angket respon peserta didik tentang pendekatan RME yang digunakan pendidik dengan 29 responden di kelas V A dan 29 responden di kelas V B. Sedangkan hasil belajar matematika yang didapatkan dari nilai rapor semester ganjil, didapati data sebagai berikut

Tabel 1. Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor Terbesar	86	74
Skor Terkecil	46	49
Σ	3978	3657
Σ Variabel ²	277360	232667
Rerata	68,57	62,98
S (simpangan baku)	8,82	6,14

Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi.

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor maksimal pada variabel X sebesar 86, dan variabel Y sebesar 74. Dilihat dari simpangan baku data di atas, menunjukkan bahwa data variabel X lebih bervariasi dibandingkan dengan

data variabel Y, karena nilai simpangan baku (s) pada variabel X lebih besar dari variabel Y yaitu $8,82 > 6,14$. Berikut deskripsi frekuensi data variabel X (pendekatan *realistic mathematics education* (RME)).

Tabel 2. pendekatan *realistic mathematics education* (RME) (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	46 – 51	3
2.	52 – 57	4
3.	58 – 63	8
4.	64 – 69	14
5.	70 – 75	15
6.	76 – 81	13
7.	82 – 87	1
	Jumlah	58

Sumber: Hasil penarikan angket pada bulan 10 April 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 70 - 75 yaitu sebanyak 15 guru, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 82 - 87 sebanyak 1 guru. Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.

Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi X

Distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi frekuensi variabel (Y)

No	Kelas	Frekuensi
----	-------	-----------

	Interval	
1.	49 – 52	3
2.	53 – 56	6
3.	57 – 60	11
4.	61 – 64	14
5.	65 – 68	11
6.	69 – 72	11
7.	73 – 76	2
	Jumlah	58

Sumber: Dokumentasi wali kelas V SD Negeri 6 Metro Utara

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 61 - 64 yaitu sebanyak 14 guru, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 73 - 76 sebanyak 2 guru. Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.

Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi Y

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel X (pendekatan *realistic mathematics education* (RME)) dan variabel Y (hasil belajar matematika). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati χ^2_{hitung}

$= 8,758 < \chi^2_{\text{tabel}} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,325 < \chi^2_{\text{tabel}} = 12,592$.

Berdasarkan uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil dari uji linearitas dari variabel X dan variabel Y didapati bahwa $F_{\text{hitung}} = 0,34$.

Kemudian mencari F_{tabel} : dk pembilang = $k - 2 = 29 - 2 = 27$ dan dk penyebut = $n - k = 58 - 29 = 29$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,85$. Sehingga $F_{\text{hitung}} = 0,34 < F_{\text{tabel}} = 1,85$ artinya data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan di konsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Riduwan hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,215 bertanda positif dengan kriteria rendah.

Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,62 %. Hal tersebut berarti bahwa pendekatan *realistic mathematics education* (RME) memberi pengaruh sebesar 4,62 % terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri 6 Metro Utara.

Nilai kebermaknaan/ signifikan sebesar $= 2,103 > t_{\text{tabel}} = 1,671$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan hasil belajar

matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,215 bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,62 %.

Hal tersebut berarti pendekatan *Realistic Mathematics Educational* (RME) memberi pengaruh sebesar 4,62 % terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara sedangkan 95,38 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Nilai kebermaknaan/ signifikan antara variabel X (pendekatan *realistic mathematics education*) dan Y (hasil belajar matematika) sebesar $= 2,103 > t_{\text{tabel}} = 1,671$ berarti signifikan.

Artinya dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut De Lange dan Van den Heuvel (dalam Fathurrohman, 2015: 187) pendekatan matematika realistik atau RME adalah pembelajaran matematika yang mengacu pada konstruktivis yaitu pengembangan suatu konsep matematika yang dimulai oleh peserta didik secara mandiri dan peserta didik dapat berkreasi mengembangkan pemikirannya.

Menurut Alhadad (2010: 40-41) pembelajaran matematika

menggunakan pendekatan matematika realistik atau RME membuat matematika lebih menarik, relevan, dan bermakna karena menyangkut kehidupan sehari-hari, serta mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik.

Mendukung teori tersebut, berdasarkan penelitian Rinayati (2014) bahwa Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Media Grafis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Gugus 1 Mengwi.

Berdasarkan dari keseluruhan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara. Didukung hasil analisis data dengan koefisien korelasi sebesar 0,215 pada taraf rendah sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara pendekatan RME dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara dapat disimpulkan bahwa:

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendekatan *realistic mathematics education* (RME) dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.

Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar **0,215** berada pada taraf “rendah”. Dapat diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar **4,62 %**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendekatan RME yang

digunakan pendidik maka semakin baik pula hasil belajar matematika di SD Negeri 6 Metro Utara.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhadad, Syarif Fadillah. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Representasi Multiple Matematis, Pemecahan Masalah Matematis dan Self Esteem Siswa SMP melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Open Ended*. Disertasi UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dani, Silvia. 2017. *Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa*. *JPPM Vol 10 No 2*.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrianingtyas, Anggraini. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*. *e-jurnalmitrapendidikan Vol 1 No 6*.
- Hasratuddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. *Jurnal Didaktik. Vol 1 No 2*.
- Humaira. 2015. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui*

Media Kerangka Manusia dan
Media Gambar Siswa Kelas IV
SDN Lampeuneurut Aceh
Besar. *Jurnal Pesona Dasar*.
Vol 3 No 3.

Mulyasa, E. 2008. *Implementasi
KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pratiwi, Noor Komari. 2015.
Pengaruh Tingkat Pendidikan,
Perhatian Orang Tua, Dan
Minat Belajar Siswa Terhadap
Prestasi Belajar Siswa . *Jurnal
Pujangga Vol 1 No 2*.

Rinayanti. 2014. Pendekatan
Pendidikan Matematika
Realistik Berbantuan Media
Grafis Berpengaruh Terhadap
Hasil Belajar Matematika
Peserta didik Kelas V SD
Gugus 1 Mengwi. Skripsi.

Riyadi. 2015. Pengaruh Pendekatan
*Realistic Mathematics
Education (RME)* Terhadap
Hasil Belajar Matematika Pada
Materi Geometri. Surakarta:
Universitas Sebelas Maret.

Suandito, Billy. 2017. Bukti
Informal dalam Pembelajaran
Matematika. *Jurnal Pendidikan
Matematika. Vol 8 No 1*.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar
dan Pembelajaran di Sekolah
Dasar*. Jakarta: Prenadamedia
Group.